



Semester Ganjil
2021/2022

MONEV

Monitoring dan Evaluasi

Prodi Agribisnis
Fakultas Pertanian

WIRARAJA

PUSAT JAMINAN MUTU
UNIVERSITAS WIRARAJA

Jl. Raya Sumenep-Pamekasan KM. 05 Patean,
Sumenep 69451, Jawa Timur

pjm@wiraraja.ac.id

pjm.wiraraja.ac.id

pjm.unija



LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI AKADEMIK
SEMESTER GANJIL TA. 2021-2022



Dilaksanakan oleh:
Unit Jaminan Mutu
Pusat Jaminan Mutu Universitas Wiraraja

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WIRARAJA
2022

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Siklus Sistem Penjaminan Mutu Universitas Wiraraja maka dengan berakhirnya Semester Ganjil 2021/2022 perlu dilakukan Monitoring dan Evaluasi Internal. Adapun tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran adalah menggali praktik baik (best practice) dan mengawal Program studi (Prodi) di lingkungan Universitas Wiraraja dalam pelaksanaan dan penyiapan pembelajaran berbasis SCL dan outcome. Dasar hukum pelaksanaan, antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- g. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2015 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- h. Peraturan Rektor Universitas Wiraraja Sumenep Nomor: 02/PER/ORG/UNIJAV/2011 tentang Sistem Penjaminan Mutu Universitas Wiraraja Sumenep tanggal 10 Mei 2011;
- i. Surat Keputusan Rektor Nomor: 46/SK/R/ORG-10/UNIJAV/2011 tentang Pusat Jaminan Mutu Universitas Wiraraja Sumenep.

PELAKSANAAN

1. Agenda Kegiatan

- a. Auditee adalah Ketua Prodi/Fakultas dan Kepala Satuan kerja di lingkungan Universitas wiraraja.
- b. Reviewer adalah tim monev dari PJM
- c. Jadwal Monev dilaksanakan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi Pelaksanaan Monev	9 Maret 2022
2	Unggah Dokumen Monev oleh Fak/Prodi	9 - 18 Maret 2022
3	Pengecekan Dokumen Monev	19 - 20 Maret 2022
4	Pelaksanaan Monev	21 - 25 Maret 2022

d. Pelaporan hasil Monev dilaksanakan melalui laporan monev pembelajaran kepada masing-masing program studi di lingkungan Universitas Wiraraja.

2. Tim Monev

Adapun tim monev yang terlibat dalam kegiatan ini adalah:

Ketua : Ika Fatmawati P., STP., MP. (Ka.PJM)

Sekretaris : Sri Yunita Suraida Salat, S.St., M.Kes.

Anggota : Henny Diana Wati, SP., MP..

LINGKUP KEGIATAN

Lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi yaitu pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas 6 aspek yaitu yaitu kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan dan sarana prasarana.

- a. Kompetensi lulusan dengan 5 pernyataan.
- b. Isi pembelajaran dengan 17 pernyataan.
- c. Proses pembelajaran terdiri atas:
 1. Pelaksanaan pembelajaran dengan 15 pernyataan.
 2. Struktur RPS dengan 14 pernyataan.
 3. Konten RPS terdiri atas 6 pernyataan.
 4. Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama dengan 3 pernyataan.
 5. Keterlaksanaan mata kuliah PKL/PPL/Praktek dengan 17 pernyataan, KKN dengan 17 pernyataan, dan Skripsi dengan 9 pernyataan.
 6. Keterlaksanaan suasana akademik
- d. Penilaian pembelajaran dengan 9 pernyataan
- e. Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan 12 pernyataan

- f. Sarana Prasarana dengan 18 pernyataan

HASIL EVALUASI

1) Kompetensi Lulusan

Hasil monev pada aspek kompetensi lulusan S1 Program Studi Agribisnis menyatakan bahwa rata-rata IPK lulusan (3 tahun terakhir) adalah 3,0 - < 3,5. S1 Program Studi Agribisnis tidak memberlakukan adanya TOEFL sebagai syarat kelulusan mahasiswa karena belum adanya aturan dari Universitas sehingga tidak ada data terkait nilai TOEFL dalam 3 tahun terakhir. *Tracer study* terakhir dilaksanakan pada tahun 2021 dan dilakukan oleh pusat layanan karir dan konseling (PLK) setiap 1 tahun sekali melalui prodi. Berdasarkan hasil *tracer study* dapat diketahui masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kisaran < 3 bulan dengan gaji diatas UMR.

2) Isi Pembelajaran

S1 Program Studi Agribisnis telah melakukan penyesuaian kurikulum dalam 5 tahun terakhir sebanyak 1 kali yaitu di tahun 2021. Salah satu hal yang dilakukan dalam penyesuaian kurikulum adalah dengan memasukkan *tracer study*. metode yang digunakan untuk melakukan *tracer study* dengan menggunakan kuisioner dengan target responden diatas 80%. Selain *tracer study*, *stakeholder* juga dimasukkan dalam penyesuaian kurikulum dengan kunjungan langsung dengan target responden berkisar 60% – 80% Respon survey terhadap *tracer study* dan *stakeholder* dalam mengidentifikasi skills (*hard skills* dan *soft skills*) yang dibutuhkan oleh pasar kerja adalah baik dan skill (*hard skills* dan *soft skills*) itu juga sudah diintegrasikan dalam kurikulum. Ahli dari asosiasi juga turut andil dalam memberikan kontribusi terkait dengan Visi keilmuan (*scientific vision*) yang luas dalam pembuatan kurikulum diperlukan agar kurikulum tersebut dapat berlaku relatif lama dalam pasar kerja yang dinamis. Untuk saat ini prodi Agribisnis sudah melakukan *benchmarking* dalam pembuatan atau penyesuaian kurikulum. *Benchmarking* tersebut dari Universitas Brawijaya, UPN dan Universitas Jember. Persentase mata kuliah yang memberi kompetensi utama dari kurikulum/program studi >80% sedangkan Persentase mata

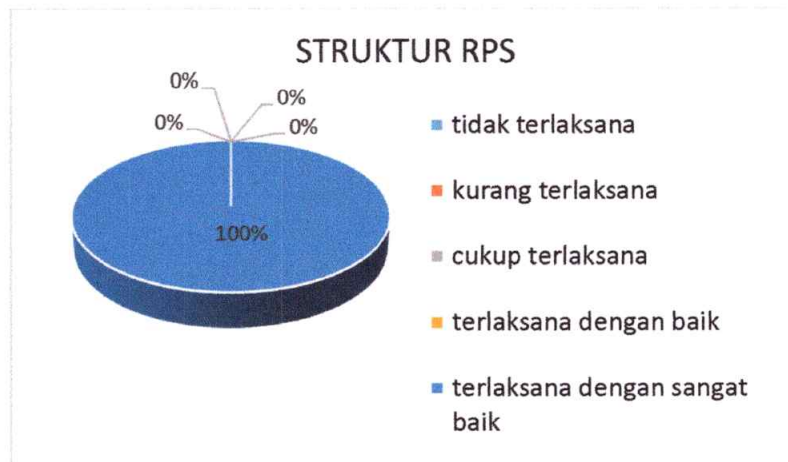
kuliah yang memberi kompetensi pendukung dan kompetensi tambahan dari kurikulum/program studi sebesar <20%. Kurikulum yang sudah dibuat oleh prodi Agribisnis perlu diupdate setidaknya 2 tahun sekali agar mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan pasar saat ini.

3) Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran prosedur pelaksanaan perkuliahan yang menyangkut peran, kewajiban dan tanggungjawab dosen, staf administrasi dan mahasiswa sudah tersedia namun prosedur tersebut hanya dibagikan kepada dosen tetapi mahasiswa belum. Persentase mata kuliah yang dilengkapi silabus/RPS > 80% sedangkan persentase mata kuliah yang dilengkapi buku ajar berkisar 20% - <40%, dan persentase mata kuliah yang dilengkapi handout/modul ajar > 80%. Hal ini karena banyaknya dosen prodi Agribisnis yang belum membuat modul/bahan ajar atau ada dosen yang sudah membuat tetapi belum melaporkan kepada prodi sehingga prodi belum bisa mencatat atau mendokumentasikan modul atau bahan ajar tersebut. Prodi Agribisnis sudah menganjurkan kepada dosen untuk menggunakan metode pembelajaran yang berbasis softskill diantaranya *small group discussion*, *case study*, *self-directed learning (SDL)*, *collaborative learning (CL)*, *Contextual Instruction (CL)*, *project basic learning (PJBL)*. Persentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan persemester berkisar lebih dari 80%, Persentase dosen yang memberikan tugas kepada mahasiswa secara individual maupun berkelompok diatas 80%, Persentase dosen yang menilai dan mengembalikan tugas-tugas baik individual maupun berkelompok 60-80%, Persentase dosen yang memberikan *feed back*, tugas individual atau kelompok untuk diperbaiki dan selanjutnya diberikan penilaian 80% dan Persentase dosen memberikan waktu bimbingan dan diskusi diluar perkuliahan berkaitan dengan mata kuliah yang diajarkan 60-80%. Program studi menyediakan tutor/fasilitator dalam proses pembelajaran, karena hal ini dirasa sangat efektif dalam pembelajaran dan pola kerja *team teaching* dalam proses perkuliahan melibatkan semua anggota tim secara penuh selama satu semester.

a. Struktur RPS

Hasil monev pada aspek struktur RPS S1 Program Studi Agribisnis disajikan pada gambar 3.1 berikut :

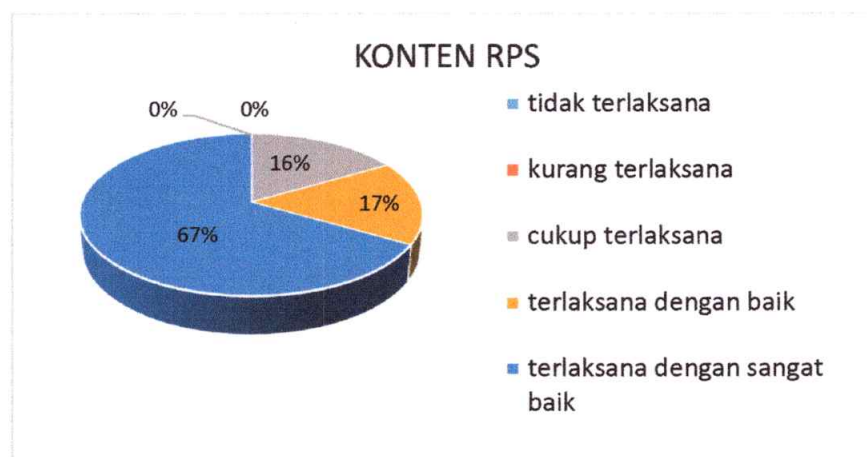


Gambar 3.1 Capaian Monev pada Struktur RPS

Pada aspek struktur RPS Prodi Agribisnis dapat dilihat bahwa hasil nilai yang diperoleh dari 14 pernyataan sebesar 0% menyatakan tidak terlaksana, 0% menyatakan kurang terlaksana, 0% menyatakan cukup terlaksana, 0% menyatakan terlaksana dengan baik dan 100% menyatakan terlaksana dengan sangat baik, maka dapat disimpulkan sebagian besar sudah terlaksana dengan sangat baik

b. Konten RPS

Hasil monev pada aspek Konten RPS S1 Program Agribisnis disajikan pada gambar 3.2 berikut :



Gambar 3.2. Capaian Monev pada Konten RPS

Pada aspek Konten RPS dapat dilihat bahwa hasil nilai yang diperoleh dari 6 pernyataan sebesar 0% menyatakan tidak terlaksana, 0% menyatakan kurang terlaksana 16% menyatakan cukup terlaksana karena RPS kurang terdokumentasikan dengan baik selain itu juga kurang peninjauan dan monitoring secara berkala yang dilakukan oleh prodi, 17% menyatakan terlaksana dengan baik dan 67% menyatakan terlaksana dengan sangat baik, maka dapat disimpulkan sebagian besar konten RPS pada Prodi Agribisnis terlaksana dengan sangat baik.

Kehadiran Dosen pada perkuliahan di minggu pertama

Hasil monev yang dilakukan pada aspek kehadiran dosen Prodi Agribisnis perkuliahan di minggu pertama semua dosen telah melaksanakan tatap muka dengan mahasiswa. Hal ini dikarenakan pada minggu pertama merupakan tatap muka untuk menjelaskan kontrak perkuliahan berserta materi pengantar mata kuliah antara dosen dan mahasiswa. Jumlah tatap muka/kelas sebanyak 16 tatap muka. Belum ada kendala dan berjalan lancar meskipun perkuliahan dilakukan secara daring.

c. Keterlaksanaan Mata Kuliah PKL/PPL/Praktek, Skripsi, Dan KKN

1. PKL/PPL/Praktek

Keterlaksanaan Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Program Studi Agribisnis dengan jumlah SKS pada mata kuliah PKL terdiri dari 2 SKS dengan kode mata kuliah AGB 6406. Bentuk pelaksanaan PKL pada semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan secara luring, yaitu pengabdian di UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Sumenep. Lokasi PKL yang dipilih antara lain : Kec. Saronggi, Kec. Kota Sumenep, dan Kec. Manding. Dalam kegiatan PKL ini terbagi dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 mahasiswa dan dilaksanakan selama 10 hari kerja. Proses pembimbingan dari kegiatan PKL ini terdiri dari pembimbing internal dan pembimbing eksternal, pembimbing internal terdiri dari dosen yang sudah mempunyai jabatan akademik minimal asisten ahli yang bertugas dalam mengarahkan penulisan laporan serta penilaian selama PKL sedangkan pembimbing eksternal terdiri dari pimpinan/pemilik UMKM tersebut, yang mempunyai tugas membimbing

mahasiswa dilapangan dan melakukan penilaian selama mahasiswa dilapangan. Dalam proses pembimbingan harus melewati 5x secara daring dan luring. Mahasiswa diwajibkan mengumpulkan laporan setelah kegiatan PKL dilapangan selesai. Laporan yang telah di acc atau disetujui oleh dosen pembimbing dapat dikumpulkan sebagai persyaratan ujian PKL, setelah di uji dan direvisi dikumpulkan ke Prodi sebanyak 2 rangkap dan soft copy (bentuk CD). Proses pembiayaan mahasiswa melakukan pembayaran melalui rekening universitas dan fakultas mengajukan pencairan melalui universitas sesuai dengan yang diserahkan. Pelaksanaan PKL ini sudah sesuai dengan CPL Prodi dan pelaksanaannya tanpa ada MoU/MoA hanya berupa surat permohonan ijin lokasi PKL. Kendala yang dialami selama kegiatan PKL yaitu waktu pelaksanaan terlalu singkat sehingga mahasiswa kurang maksimal selain itu juga terkadang ketidaksesuaian topik/tema dengan kondisi dilapangan.

2. KKN

Jumlah sks dalam mata kuliah KKN ada 3 sks dengan kode mata kuliah KKN (MKU0017) yang mana bentuk pelaksanaannya untuk KKN adalah Hybrid. Lokasi pelaksanaan KKN ada di kabupaten Sumenep. Jumlah mahasiswa dalam 1 kelompok ada 30 mahasiswa dan lama pelaksanaan 4 minggu atau 1 bulan. Format proposal yang digunakan sesuai dengan buku panduan KKN. Proses pembimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing KKN dengan melakukan *sharing session*. Untuk kualifikasi dosen pembimbing KKN minimal memiliki jabatan fungsional asisten ahli atau AA, memiliki pengalaman melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian, memiliki keahlian IT. Jumlah pembimbingan dilakukan 1 kali dalam 1 minggu. Metode pembimbingan dilakukan secara individu dan kelompok, metode pengumpulan laporan dalam bentuk pdf dengan format sesuai dengan buku pedoman KKN. Proses pembiayaan atau pembayaran dilakukan sendiri oleh mahasiswa secara mandiri. Pelaksanaan KKN ini sudah sesuai dengan CPL prodi yang mana sebelum mahasiswa melakukan KKN akan diawali dengan MoU atau MoA terlebih dahulu. Kendala yang dialami saat pelaksanaan KKN adalah pelaksanaan KKN dilakukan dalam bentuk *Hybrid* karena pandemic covid-19.

3. Skripsi

Keterlaksanaan Mata Kuliah Skripsi di Program Studi Agribisnis dengan jumlah sks dalam mata kuliah skripsi ada 6 sks dengan kode mata kuliah skripsi AGB 8001 yang mana bentuk pelaksanaannya untuk skripsi adalah Metode Hybrid.Learning. Lama pelaksanaanskripsi selama 1 semester atau 6 bulan. Format proposal yang digunakan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Proses pembimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi dilakukan secara Hybrid yakni konsultasi dilakukan secara daring melalui email dan WA setelah disetujui diakhir bimbingan mahasiswa bertemu dengan dosen pembimbing untuk meminta paraf pada lembar konsultasi. Untuk kualifikasi dosen pembimbing skripsi, pembimbing pertama harus mempunyai jabatan fungsional yang ditetapkan senat universitas. Jumlah pembimbingan dilakukan 10x pembimbingan. Metode pembimbingan dilakukan secara individu dan kelompok, metode pengumpulan proposal skripsi secara luring dengan format sesuai dengan buku pedoman skripsi. Metode pengumpulan skripsi secara luring dengan format sesuai dengan buku pedoman skripsi dalam bentuk softcopy dan hardcopy. Proses pembiayaan atau pembayaran dilakukan sendiri oleh mahasiswa secara mandiri melalui rekening universitas dan fakultas meminta ke universitas kecuali biaya plagiasi. Pelaksanaan skripsi ini sudah sesuai dengan CPL prodi. Kendala yang dialami saat pelaksanaan skripsi adalah ketika mahasiswa melakukan penelitian banyak lembaga/kantor yang tidak menerima disebabkan masa pandemi. Selain itu kendala yang paling sering terjadi yaitu mahasiswa tidak tepat waktu dalam penyeteroran judu, pembimbingan sehingga banyak mahasiswa yang molor dari waktu yang sudah ditentukan.

Keterlaksanaan Suasana Akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan)

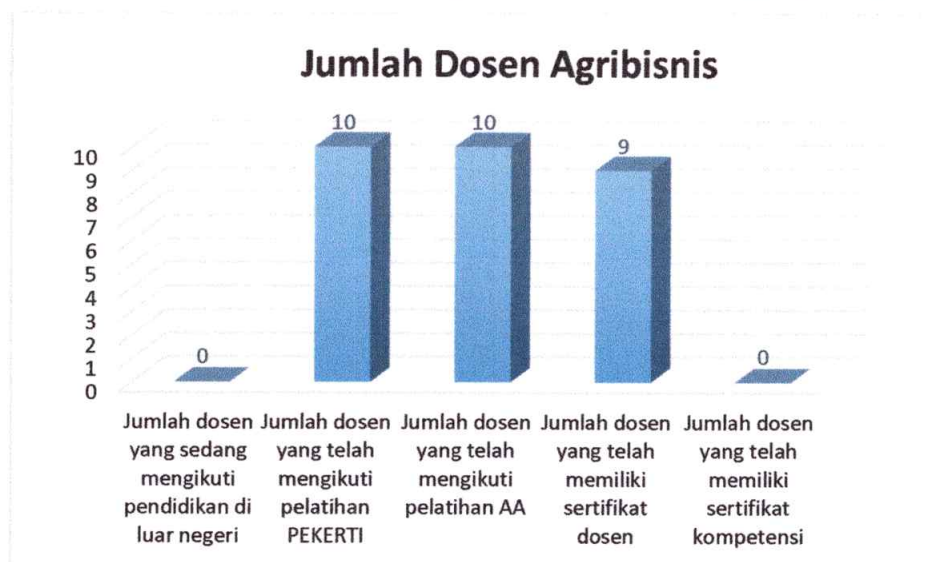
Keterlaksanaan suasana akademik di prodi Agribisnis sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dosen Agribisnis sudah melakukan tridarma yaitu penelitian, pengabdian dan pengajaran (kebebasan akademik) yang berpedomana pada dokumen mutu.

4) Penilaian Pembelajaran

Secara umum bobot penilaian terhadap mahasiswa prodi Agribisnis selama perkuliahan daring antara lain UTS dengan bobot 30%, UAS dengan bobot 40%, tugas dengan bobot 20%, soft skills dengan bobot 0% dan lainnya dengan bobot 10%. Reward and punishment belum diberlakukan bagi dosen. Mahasiswa juga sudah mendapatkan bimbingan dan konseling lewat DPA (dosen pembimbing akademik) masing-masing. Kesehatan dan keamanan lingkungan di program studi Agribisnis masih belum mendapat perhatian dari pihak Universitas Wiraraja. Prodi Agribisnis juga menyediakan ruang untuk kegiatan diskusi mahasiswa. Mahasiswa diberikan akses untuk melakukan *complain* terhadap lingkungan belajar serta kegiatan akademik melalui kaprodi terkait dengan kegiatan akademik. Prodi Agribisnis sudah menerapkan MBKM yaitu program kampus mengajar, magang, proyek desa, pertukaran mahasiswa, serta, riset dan penelitian. Mata kuliah yang terintegrasi dengan MBKM antara lain : 1) Bisnis Komoditas Biofarmaka; 2) Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir.

5) Dosen dan Tendik

Jumlah dosen yang aktif dengan kualifikasi pendidikan akhir S2 ada 11 orang dosen dan S3 ada 1 orang dosen. Berikut adalah jumlah dosen yang mempunyai PEKERTI, AA, Sertifikasi Dosen dan Sertifikat Kompetensi bias dilihat pada gambar 5.1:



Gambar 5.1. Jumlah Keseluruhan Dosen

Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan diluar negeri sebanyak 0 orang dari total 12 orang, jumlah dosen yang sudah mengikuti PEKERTI sebanyak 10 orang dari total 12 dosen, jumlah dosen yang memiliki AA sebanyak 10 orang dari total 12 dosen sedangkan yang memiliki sertifikasi dosen sebanyak 9 orang dari total 12 dosen dan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 0 orang dari jumlah total 12 dosen.

Untuk rasio dosen dan mahasiswa yaitu dengan jumlah dosen 12 dan jumlah mahasiswa 158. Rata-rata SKS yang diampu setiap dosen dalam satu semester adalah 8 sks dengan rata-rata tingkat kehadiran dosen dalam proses pembelajaran dalam satu semester diatas 80%. Jumlah tenaga laboratorium yang dimiliki oleh program studi adalah 1 tenaga laboran dengan kualifikasi pendidikan tenaga laboratorium S1 dan telah mendapatkan pendidikan/pelatihan tambahan terkait dengan pekerjaannya.

6) Sarana dan Prasarana

Ruang kuliah yang dikelola oleh program studi berjumlah 3 ruang dengan luas 540 m². Ruang laboratorium yang dikelola oleh program studi berjumlah 1 ruang dengan luas 60 m². Buku teks, jurnal, dan pustaka lainnya yang dimiliki program studi berjumlah 58 buku teks, 7 jurnal dan 348 untuk pustaka lainnya. Pihak fakultas/Universitas sudah menyediakan hotspot dengan akun atau sandi yang berbeda-beda agar mahasiswa atau dosen bisa mengakses internet sebagai sumber pembelajaran di Program Studi. Persentase mahasiswa yang memanfaatkannya hot spot > 80%. Program Studi/Fakultas memiliki 1 buah laptop yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran oleh dosen. Sedangkan persentase dosen yang memiliki laptop secara pribadi diatas 80%. Persentase mahasiswa yang memiliki laptop berkisar 20->40%. Kesiapan dan kemudahan mahasiswa maupun dosen dalam mengakses sistem informasi pembelajaran (Siindo) atau sekarang yang dikenal dengan e-class diatas 80% yang meliputi (1) kemudahan dalam pengisian perkuliahan, absensi, nilai, dan pelaksanaan perwalian, (2) Kemudahan untuk menyimpan/mendokumentasikan berita acara perkuliahan, absensi mahasiswa, nilai, (3) Kemudahan untuk mendokumentasikan proses perwalian. Kemudahan untuk

mengakses kembali dokumen riwayat pelaksanaan perkuliahan meliputi berita acara perkuliahan, absensi, dan nilai sebesar 60 ->80%. Kemudahan pelaksanaan monitoring terhadap pelaksanaan perkuliahan oleh pengelola (prodi/fakultas). Persentase untuk kesiapan dan kemudahan akses jaringan internet kampus adalah 40- >60% karena terkadang jaringan internet kampus tidak stabil dan persentase kesiapan dan kemudahan instalasi listrik baik di prodi, fakultas, dan universitas diatas 60- >80% sedangkan persentase kemudahan peminjaman ruangan untuk pelaksanaan perkuliahan daring sebesar 40- >60%.

REKOMENDASI

1. Perlu ada peninjauan dan monitoring secara berkala yang dilakukan Kaprodi terkait RPS sehingga bisa tertib administrasi dan ada penyeragaman RPS



Sumenep, 18 April 2022

Ketua P.I.M.

Ika Fatmawati P., STP., MP

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN 2022

1. KOMPETENSI LULUSAN

1	Rata-rata IPK lulusan (3 tahun terakhir)	TS-2 ☒ 3.0 - < 3.5	
		TS-1 ☒ 3.5 - 4.0	
		TS ☒ 3.5 - 4.0	
2	Bila ada rata-rata nilai TOEFL lulusan (3 tahun terakhir)	TS-2	
		TS-1	
		TS	
3	Tracer study yang terakhir dilakukan	Tahun 2021	
4	Berdasarkan tracer study tersebut, rata-rata masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama?	☒ < 3 bulan	
5	Berdasarkan tracer study tersebut, rata-rata gaji yang didapatkan lulusan untuk pekerjaan pertama?	☒ < UMR	

2. ISI PEMBELAJARAN

6	Berapa kali program studi anda telah melakukan penyesuaian kurikulum dalam 5 tahun terakhir	☒ 1 kali	
7	Tahun berapa terakhir melakukan penyesuaian kurikulum?	Tahun 2021	
8	Apakah tracer study dilakukan dalam perencanaan penyesuaian kurikulum?	☒ Ya	
9	Kalau Ya, bagaimana metode yang anda gunakan untuk melakukan tracer study?	☒ Kuisioner	
10	Realisasi tracer study dari target responden yang ditentukan	☒ 60 - < 80%	
11	Apakah stakeholder survey telah dilakukan dalam penyesuaian kurikulum?	☒ Ya	
12	Kalau Ya, bagaimana metode yang anda gunakan untuk melakukan stakeholder survey?	☒ Pertemuan di kampus	
13	Realisasi stakeholder survey dari target responden yang ditentukan	☒ > 80%	
14	Sejauhmana tracer study dan stakeholder survey telah membantu secara berarti mengidentifikasi skills (hard skills dan soft skills) yang dibutuhkan oleh pasar kerja	☒ Baik	
15	Apakah skills (hard skills dan soft skills) yang dibutuhkan pasar kerja sudah diterjemahkan ke dalam kompetensi dan diintegrasikan ke dalam kurikulum	☒ Sudah	
16	Visi keilmuan (scientific vision) yang luas dalam pembuatan kurikulum diperlukan agar kurikulum tersebut dapat berlaku relatif lama dalam pasar kerja yang dinamis. Siapa saja yang memberikan kontribusi terkait dengan scientific vision tersebut?	☒ Dosen senior ☒ Ahli dari luar Prodi/Fakultas/Univ ☒ Profesional	
17	Apakah anda melakukan benchmarking terhadap Prodi/Fakultas/Universitas lain dalam pembuatan atau penyesuaian kurikulum?	☒ Ya	
18	Kalau Ya, benchmarking dilakukan terhadap Prodi/Fakultas/Universitas mana? Sebutkan!	UB dan Unej	
19	Persentase mata kuliah yang memberi kompetensi utama dari kurikulum/program studi	☒ 60 - < 80%	
20	Persentase mata kuliah yang memberi kompetensi pendukung dan kompetensi tambahan dari kurikulum/program studi?	☒ 20 - < 40%	
21	Menurut Anda, apakah kurikulum yang tersedia sekarang ini perlu di update?	☒ Perlu	
22	Tahun berapa update atau pengembangan kurikulum dilakukan untuk program studi Anda?	Tahun 2021	

3. PROSES PEMBELAJARAN

23	Apakah prosedur pelaksanaan perkuliahan yang menyangkut peran, kewajiban dan tanggungjawab dosen, staf administrasi dan mahasiswa telah tersedia?	☒ Sudah
24	Kalau SUDAH, apakah prosedur tersebut dibagikan kepada mahasiswa dan dosen	☒ Ya, untuk dosen
25	Persentase mata kuliah yang dilengkapi silabus/RPS	☒ > 80%
26	Persentase mata kuliah yang dilengkapi buku ajar	☒ < 20%
27	Persentase mata kuliah yang dilengkapi handout/modul ajar	☒ > 80%
28	Apakah program studi menganjurkan metode pembelajaran yang berbasis soft skill	☒ Ya
29	Bila Ya, metode pembelajaran apa yang diterapkan (jawaban boleh lebih dari satu)	☒ Collaborative Learning (CL)
30	Persentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan persemester	☒ > 80%
31	Persentase dosen yang memberikan tugas kepada mahasiswa secara individual maupun berkelompok	☒ > 80%
32	Persentase dosen yang menilai dan mengembalikan tugas-tugas baik individual maupun berkelompok	☒ 40 - < 60%
33	Persentase dosen yang memberikan feed back, tugas individual atau kelompok untuk diperbaiki dan selanjutnya diberikan penilaian	☒ 20 - < 40%
34	Persentase dosen memberikan waktu bimbingan dan diskusi diluar perkuliahan berkaitan dengan mata kuliah yang diajarkan	☒ 40 - < 60%
35	Apakah program studi menyediakan tutor/fasilitator dalam proses pembelajaran?	☒ Ya
36	Kalau YA, sejauh mana efektivitas penyediaan tutor/fasilitator tersebut	☒ Kurang
37	Apakah pola kerja team teaching dalam proses perkuliahan melibatkan semua anggota tim secara penuh selama satu semester?	☒ Tidak

Struktur RPS

No	Aspek Monitoring dan Evaluasi	Skala Penilaian					% Ketercapaian
		1	2	3	4	5	
1	Nama Program Studi					✓	95%
2	Nama MK					✓	95%
3	Kode Mk					✓	95%
4	Semester					✓	95%
5	SKS					✓	95%
6	Nama dosen Pengampu MK					✓	95%
7	Capaian pembelajaran/ LO					✓	95%
8	Kemampuan akhir tiap tahap					✓	95%
9	Bahan kajian terkait kemampuan					✓	95%
10	Metode pembelajaran					✓	95%
11	Waktu yang disediakan					✓	95%
12	Pengalaman belajar mahasiswa					✓	95%
13	Bobot penilaian					✓	95%
14	Daftar referensi yang digunakan					✓	95%

Konten RPS

No	Aspek Monitoring dan Evaluasi	Skala Penilaian					% Ketercapaian
		1	2	3	4	5	
1	Kompetensi yang ingin dicapai tertuang jelas dalam deskripsi MK dan materi pembelajaran yang direncanakan dalam RPS/Silabus					✓	90%

2	Desain SCL (Student Center Learning) tertuang dalam RPS dan terimplementasi dalam proses perkuliahan				✓	90%
3	RPS/Silabus terdokumentasi				✓	90%
4	Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama				✓	90%
5	Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK				✓	
6	RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala				✓	40%

Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama

No	Pernyataan	Hasil
1	Total tatap muka/kelas	1
2	Kuliah minggu pertama belum masuk	0
3	Kuliah minggu pertama masuk	lengkap

Kendala yang Dialami :

Aplikasi untuk memonitoring masih terpusat di tingkat universitas

Keterlaksanaan Mata Kuliah

a. PKL / PPL / Praktek

- Jumlah SKS :
2
- Kode mata kuliah :
AGB 6406
- Bentuk pelaksanaan :
Observasi Lapangan, Identifikasi Masalah dan Rekomendasi
- Lokasi PKL :
Kec. Saronggi, Kec. Kota dan Kec. Manding
- Jumlah mahasiswa dalam 1 kelompok :
5-6 mahasiswa
- Lama pelaksanaan :
10 hari kerja
- Format proposal :
Sampul, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Pendahuluan, Metode Pelaksanaan, Daftar Pustaka
- Proses pembimbingan :
Daring dan Luring
- Kualifikasi pembimbing :
Dosen Tetap
- Jumlah pembimbingan :
5-6 pembimbingan
- Metode pembimbingan (individu/kelompok/lainnya) :
Kelompok
- Metode pengumpulan laporan :
Hard Copy dan Soft Copy
- Format laporan :
Sampul, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Pendahuluan, Metode Pelaksanaan, Hasil Pembahasan, Rekomendasi, Daftar Pustaka
- Proses pembiayaan/pembayaran :
Aplikasi Smart Unija
- Kesesuaian pelaksanaan PKL/PPL/Praktek dengan CPL Prodi :
Sesuai

16. Pelaksanaan PKL/PPL/Praktek diawali dengan MoU/MoA sebelumnya :
Iya
17. Kendala yang Dialami :
Tidak Ada

b. KKN

1. Jumlah SKS :
3
2. Kode mata kuliah :
MKU 0017
3. Bentuk pelaksanaan :
Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Lokasi pelaksanaan :
Kabupaten Sumenep
5. Jumlah mahasiswa dalam 1 kelompok :
27 Mahasiswa
6. Lama pelaksanaan :
1 bulan
7. Format proposal :
Sampul, Lembar Persetujuan, Kata Pengantar, Ringkasan, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Bab 1. Pendahuluan, Bab 2. Tinjauan Pustaka, Bab 3. Metode Pelaksanaan, Daftar Pustaka
8. Proses pembimbingan :
Kondisional (daring dan Luring)
9. Kualifikasi pembimbing :
Dosen tetap
10. Jumlah pembimbingan :
27
11. Metode pembimbingan (individu/kelompok/lainnya) :
Kelompok
12. Metode pengumpulan laporan :
Soft Copy dan Hard Copy
13. Format laporan :
Sampul, Lembar Persetujuan, Kata Pengantar, Ringkasan, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Bab 1. Pendahuluan, Bab 2. Tinjauan Pustaka, Bab 3. Metode Pelaksanaan, Bab 4. Hasil dan Pembahasan, Bab 5 Kesimpulan, Daftar Pustaka
14. Proses pembiayaan/pembayaran :
Aplikasi Smart Unija
15. Kesesuaian pelaksanaan KKN dengan CPL Prodi :
Sesuai
16. Pelaksanaan KKN diawali dengan MoU/MoA sebelumnya :
iya
17. Kendala yang Dialami :
Tidak ada

c. Skripsi

1. Jumlah SKS :
6
2. Kode mata kuliah :

MKU 8003

3. Bentuk pelaksanaan :
Daring dan Luring
4. Format skripsi :
Sampul, Lembar Persetujuan, Kata Pengantar, Ringkasan, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Bab 1. Pendahuluan, Bab 2. Tinjauan Pustaka, Bab 3. Metode Pelaksanaan, Daftar Pustaka
5. Proses pembimbingan :
Daring dan Luring
6. Kualifikasi pembimbing :
Dosen Tetap memiliki jabatan fungsional minimal AA
7. Jumlah pembimbingan :
9-11 pembimbingan
8. Metode pembimbingan (individu/kelompok/lainnya) :
Individu
9. Proses pembiayaan/pembayaran :
Aplikasi Smart Unija

Keterlaksanaan Suasana Akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan)

terlaksana dengan baik, kebebasan akademik berpedoman pada dokumen mutu

4. PENILAIAN PEMBELAJARAN

38	Secara umum bobot penilaian terhadap mahasiswa	UTS : 30% UAS : 40% Tugas : 20% Soft skills : 0% Lainnya : 10%	
39	Apakah telah diberlakukan reward and punishment bagi dosen	☒ Belum	
40	Apakah ada Bimbingan dan Konseling bagi mahasiswa?	☒ Ada	
41	Apakah kesehatan dan keamanan lingkungan di program studi anda sudah mendapat perhatian?	☒ Belum	
42	Apakah tersedia ruang untuk kegiatan diskusi mahasiswa	☒ Tersedia	
43	Apakah mahasiswa diberikan akses untuk melakukan complain terhadap lingkungan belajar serta kegiatan akademik?	☒ Iya	
44	Apakah prodi menerapkan MBKM?	☒ Iya	
45	Apa saja program MBKM yang ditawarkan di prodi (boleh memilih lebih dari satu)	☒ Magang ☒ royek Desa (KKN Tematik) ☒ Pertukaran Mahasiswa ☒ Riset dan Penelitian	
46	Apa saja mata kuliah MBKM? Sebutkan!	1) Bisnis Komoditas Biofarmaka; 2) Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir	

5. DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

47	Jumlah dosen yang aktif dengan kualifikasi pendidikan akhir	S1 : 0 orang S2 : 11 orang S3 : 1 orang	
48	Jumlah dosen yang sedang mengikuti pendidikan di luar negeri	S2 : 0 orang S3 : 0 orang	

49	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan PEKERTI	10 Orang, dari total 12 orang
50	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan AA	10 Orang, dari total 12 orang
51	Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat dosen	9 Orang, dari total 12 orang
52	Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi	0 Orang, dari total 12 orang
53	Ratio dosen : mahasiswa	Jumlah Dosen : 12 Jumlah Mahasiswa : 158
54	Jumlah rata-rata SKS yang diampu setiap dosen dalam satu semester	8 sks
55	Rata-rata tingkat kehadiran dosen dalam proses pembelajaran dalam satu semester	☒ > 80%
56	Jumlah tenaga laboratorium yang dimiliki oleh program studi	1 orang
57	Kualifikasi pendidikan tenaga laboratorium	S1 : 0 orang S2 : 1 orang S3 : 0 orang
58	Jumlah tenaga laboratorium yang telah mendapatkan pendidikan/pelatihan tambahan terkait dengan pekerjaannya	0 Orang, dari total 1 orang

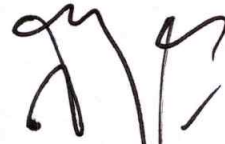
6. SARANA PRASARANA

59	Ruang kuliah yang dikelola oleh program studi	Jumlah = 3 ruang Luas = 540 M2
60	Ruang laboratorium yang dikelola oleh program studi	Jumlah = 0 ruang Luas = 0 M2
61	Peralatan laboratorium yang dimiliki untuk pembelajaran	☒ Cukup
62	Buku teks, jurnal, dan pustaka lainnya yang dimiliki program studi	Buku teks = 58 buah Jurnal = 7 buah Pustaka lainnya = 348 buah
63	Ketersediaan hot spot untuk akses internet sebagai sumber pembelajaran di Program Studi	☒ Sudah tersedia
64	Berapa persentase mahasiswa yang memanfaatkannya hot spot	☒ > 80%
65	Jumlah laptop yang dimiliki Program Studi/Fakultas digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran oleh dosen	Jumlah = 1 buah
66	Persentase dosen yang memiliki laptop	☒ > 80%
67	Persentase mahasiswa yang memiliki laptop	☒ 20 - < 40%
68	Kesiapan dan kemudahan akses sistem informasi pembelajaran (Siindo)	☒ > 80%
69	Kemudahan pengisian perkuliahan, absensi, nilai, dan pelaksanaan perwalian	☒ > 80%
70	Kemudahan untuk menyimpan/mendokumentasikan berita acara perkuliahan, absensi mahasiswa, nilai	☒ > 80%
71	Kemudahan untuk mendokumentasikan proses perwalian	☒ > 80%
72	Kemudahan untuk mengakses kembali dokumen riwayat pelaksanaan perkuliahan meliputi berita acara perkuliahan, absensi, dan nilai	☒ 60 - < 80%
73	Kemudahan pelaksanaan monitoring terhadap pelaksanaan perkuliahan oleh pengelola (prodi/fakultas)	☒ 40 - < 60%
74	Kesiapan dan kemudahan akses jaringan internet kampus	☒ 60 - < 80%
75	Kesiapan dan kemudahan instalasi listrik baik di prodi, fakultas, dan universitas	☒ 40 - < 60%
76	Kemudahan peminjaman ruangan untuk pelaksanaan perkuliahan daring	☒ 60 - < 80%

KELENGKAPAN DOKUMEN MONEV GANJIL TA. 2021-2022

No	Standar	Dokumen Terkait	Ketersediaan	
			Tersedia	Tidak Tersedia
1	Kompetensi Lulusan	Daftar IPK lulusan (3 tahun terakhir)	✓	
		Daftar nilai TOEFL lulusan (3 tahun terakhir) jika ada		✓
		Laporan tracer study 2 tahun terakhir	✓	
2	Isi Pembelajaran	Dokumen terkait penyusunan dan peninjauan kurikulum (berita acara peninjauan kurikulum, analisa swot, konsensus kompetensi dari asosiasi, stakeholder)	✓	
		Dokumen kurikulum (profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum)	✓	
3	Proses Pembelajaran	Silabus dan RPS	✓	
		BA Perkuliahan	✓	
		Absensi mata kuliah	✓	
		Nilai mata kuliah	✓	
		KRS	✓	
		SK Mengajar	✓	
		Bahan ajar dosen hasil integrasi hasil penelitian/PKM	✓	
		Bukti pelaksanaan kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala	✓	
		SK Dosen rumpun ilmu	✓	
		Buku pedoman PKL/PPL/Praktek	✓	
		Buku pedoman KKN	✓	
		Buku pedoman skripsi	✓	
		Petunjuk praktikum	✓	
		Kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa, misalnya kuliah tamu, studi excursie	✓	
4	Penilaian Pembelajaran	Pedoman akademik	✓	
		Bukti pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa	✓	
		Bukti pelaksanaan MBKM	✓	
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jabatan fungsional dosen	✓	
		Sertifikat PEKERTI		✓
		Sertifikat AA		✓
		Sertifikasi Dosen	✓	
		Sertifikat kompetensi dosen		✓
		Laporan Kinerja Dosen (LKD)		✓
		Kualifikasi pendidikan tenaga laboratorium/tendik	✓	
		Sertifikat pelatihan tenaga laboratorium/tendik	✓	
6	Sarana Prasarana	Daftar peralatan laboratorium	✓	
		Daftar buku teks, jurnal, dan pustaka lainnya	✓	
		Daftar sarpras prodi	✓	

Sumenep, 25 Maret 2022
Unit Jaminan Mutu,
Fakultas Pertanian



Henny Diana Wati, S.P., M.P.
NIDN : 0731077901



UNIVERSITAS WIRARAJA

PUSAT JAMINAN MUTU

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088
e-mail : pjm@wiraraja.ac.id Website : pjm.wiraraja.ac.id

BERITA ACARA

“MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022”

Pada hari ini Jumat tanggal 25 Bulan Maret Tahun 2022, bertempat di Ruang Fak. Pertanian telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 yang dilaksanakan pada pukul 14.00 - 15.00 WIB dengan hasil *monev* terlampir. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sumenep, 25 - 03 2022



Ka. Prodi
S1 Agribisnis

Dody Tri Kurniawan, S.P., M.MA
NIDN. 0719058301

Unit Jaminan Mutu
Fakultas Pertanian

Henny Diana Wati, S.P., M.P.
NIDN. 0731077901

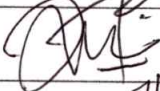
Mengetahui.

Ketua Pusat Jaminan Mutu

Ika Fatmawati P, S.TP., MP
NIDN. 0709117801

DAFTAR HADIR
"MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PEMBELAJARAN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022"

HARI/TANGGAL : Jumat / 25 - 03 - 2022
 PUKUL : 14.00
 TEMPAT : Ruang FP
 PROGRAM STUDI : S1 Agribisnis

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dedy Tri K	Ka. Prodi Agribisnis	1 
2.	Ach. Faisa		2 
3.	Khairil Anwar		3 
4.	Rifetol Wahzoh		4 
5.			5
6.			6
7.			7
8.			8
9.			9
10.			10
11.			11
12.			12

Unit Jaminan Mutu
 Fakultas Pertanian



Henny Diana Wati, S.P., M.P
 NIDN. 0731077901